

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kamera digital merupakan perangkat yang sering digunakan oleh banyak orang untuk mengabadikan momen, mendokumentasikan peristiwa, atau menciptakan karya seni dalam bentuk foto atau video digital. Kamera digital mengubah cahaya menjadi sinyal listrik, yang kemudian diproses dan disimpan sebagai file digital pada kartu memori atau perangkat penyimpanan memori internal (Tagai & Batham, 2024).

Kamera bekerja dengan cara menangkap cahaya yang dipantulkan oleh objek, cahaya yang tertangkap oleh kamera tersebut kemudian diteruskan kedalam sistem kamera. Mulanya hasil tangkapan kamera akan memiliki posisi yang terbalik atas-bawahnya dengan objek asli. Oleh karena itu berkas cahaya yang ditangkap diteruskan melewati prisma segi lima yang ada pada kamera untuk mengatur posisi berkas cahaya agar objek yang dihasilkan oleh kamera digital sama dengan apa yang kita lihat. Kemudian berkas cahaya diteruskan menuju sensor untuk merekam gambar dan secara elektronik mengirimkan kode biner ke chip memori untuk disimpan. Setelah gambar direkam pada permukaan sensitif, gambar tersebut ditransfer dalam kode biner dan disimpan ke kartu memori. Kemudian foto yang dihasilkan dapat diakses dan dilihat di kamera atau disimpan dan diakses oleh komputer (Sagers & Patterson, 2010).

Saat ini kamera memiliki berbagai macam jenis dan bentuk mulai dari kamera kompak atau kamera point and shoot yang kecil, ringan, dan mudah digunakan hingga kamera DSLR yang canggih (Anonim, 2015). Indonesia memiliki pasar kamera yang sangat beragam, dengan berbagai merek terkenal yang mendominasi, seperti Canon, Konica, Nikon, Fujifilm, Sony, Casio, Samsung, dan lain sebagainya. Keberagaman merek dan jenis kamera yang tersedia memberikan konsumen banyak pilihan untuk menemukan kamera yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka. (Hakim & Nuryanto, 2021). Di sisi lain, banyaknya berbagai macam pilihan kamera sendiri dapat mengakibatkan kebingungan bagi para